



Studi Kasus

Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Dengan Menggunakan Terapi Murotal

Muhamad Fitriyadi¹, Dewi Setyawati²

¹ RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang

² Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

- Submit: 1 April 2021
- Diterima: 25 Juli 2021
- Terbit: 30 Juli 2021

Kata kunci:

Hipertensi; Tekanan Darah; Murotal Al Qur'an

Abstrak

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menyebabkan kematian di dunia. *World Health Organization (WHO)* mengestimasi prevalensi hipertensi secara global sebesar 22 % dari total penduduk dunia. Dari sejumlah penderita, kurang dari seperlima yang mengendalikan tekanan darah. Hipertensi merupakan meningkatnya tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Pengobatan non farmakologis adalah menciptakan keadaan rileks. Mendengarkan Al Qur'an diyakini mendatangkan ketenangan jiwa dan mempengaruhi respon fisiologis termasuk tekanan darah. Studi ini menjelaskan perubahan terapi murotal Al Qur'an terhadap penurunan tekanan darah pasien hipertensi. Studi ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan, subjek berjumlah 2 pasien yang mengalami peningkatan tekanan darah. Instrument yang digunakan untuk mengukur tekanan darah yaitu *sphygmomanometer digital* yang sudah dikalibrasi, mendengarkan murotal melalui Mp3 surat Al-Kahfi ayat 1-28 yang dilantunkan Muzammil Hasballah dengan *headphone* menutup seluruh telinga dengan diameter 7 cm, kemudian responden tidur berbaring rileks mata terpejam mendengarkan lantunan ayat suci selama 15 menit selama 3 hari setelah sebelumnya minum obat amlodipin 10 mg jeda waktu 2 jam dan tekanan darah diukur sebelum dan sesudahnya dan mendapatkan hasil penurunan tekanan darah sistolik 56 mmHg dan diastolik 36 mmHg. Simpulan studi ini adalah terapi murotal dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab utama kematian prematur di dunia. Organisasi kesehatan dunia (*World Health Organization / WHO*) mengestimasi saat ini prevalensi hipertensi secara global sebesar 22 % dari total penduduk dunia. Sejumlah penderita tersebut, hanya kurang

dari seperlima yang melakukan pengendalian terhadap tekanan darah yang dimiliki (K. Kesehatan, Hipertensi, & Senyap, 2019)

Hipertensi merupakan keadaan meningkatnya tekanan darah yang abnormal $\geq 140/90$ mmHg (Aisyiyah, 2017). Pengobatan non farmakologis pada klien hipertensi adalah dengan

Corresponding author:

Muhamad Fitriyadi

fitriyadi2486@gmail.com

Holistic Nursing Care Approach, Vol 1 No 2, Juli 2021

e-ISSN: 2808-2095

DOI: <https://doi.org/10.26714/hnca.v1i2.10987>

menciptakan keadaan rileks atau relaksasi. Salah satu alternatif yaitu mendengarkan Al Qur'an diyakini dapat mendatangkan ketenangan jiwa juga berpengaruh pada respon fisiologis tubuh termasuk tekanan darah. Komplikasi yang sering timbul akibat dari hipertensi (tekanan darah tinggi) adalah stroke, infark miokard, gagal ginjal, ensefalopati (Aisyiyah, 2017).

Manajemen untuk penderita hipertensi secara garis besar dibagi menjadi dua bagian yaitu farmakologi dan non farmakologi. Penatalaksanaan masalah Kesehatan dapat diselesaikan dengan melalui terapi komplementer (Fuadi et al., 2022; Revianti et al., 2021). Murotal Al Qur'an bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk terapi dengan tujuan mengurangi kecemasan dan stress yang berfungsi untuk mempercepat penurunan tekanan darah. Ketika seseorang sedang mendengarkan lantunan ayat suci Al Qur'an mempunyai dampak relevan untuk mengurangi suatu kekakuan pada saraf otot reflektif (Irmachatshalihah & Armiyati, 2019). Pasien penderita hipertensi juga dianjurkan untuk bergaya hidup sehat juga mengurangi stress dengan relaksasi. Membaca Al Qur'an dapat menjadi sarana relaksasi religius yang bermanfaat untuk kesehatan (Annisa, 2017).

Terapi murotal Al Quran merupakan terapi bacaan Al Quran yang merupakan terapi religi dimana seseorang dibacakan ayat-ayat Al Quran selama beberapa menit atau jam sehingga memberikan dampak positif bagi tubuh seseorang (J. I. Kesehatan & Transyah, 2018). Pengaruh terapi pembacaan Al Qur'an berupa adanya perubahan - perubahan arus listrik di otot, perubahan sirkulasi darah, perubahan detak jantung, dan kadar darah pada kulit. Perubahan tersebut menunjukkan adanya relaksasi atau penurunan ketegangan urat syaraf reflektif yang mengakibatkan terjadinya pelonggaran pembuluh nadi dan penambahan kadar darah dalam kulit, diiringi dengan penurunan frekuensi detak

jantung. Terapi musik dan terapi murotal ini bekerja pada otak, dimana ketika didorong oleh rangsangan dari luar (terapi musik dan Al Qur'an), maka otak akan memproduksi zat kimia yang disebut *neuropeptide*. Molekul ini akan menyangkut ke dalam reseptor - reseptor mereka yang ada di dalam tubuh dan akan memberikan umpan balik berupa kenikmatan atau kenyamanan (Aini, Wulandari, & Astuti, 2018).

METODE

Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan. Subjek studi adalah 2 klien hipertensi dengan kriteria inklusi yaitu pasien yang mengalami peningkatan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg, beragama islam, menandatangani *informed consent*, kesadaran *composmentis*, tidak mengalami gangguan jiwa, tidak mengalami gangguan pendengaran, usia dalam rentan 30 tahun - 80 tahun, dan tidak melakukan aktivitas berat selama 12 - 24 jam. Studi kasus dilaksanakan di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang, pada bulan januari 2021. *Instrument* yang digunakan untuk mengukur tekanan darah yaitu *sphygmomanometer digital* yang sudah dikalibrasi oleh pabrik berstandar nasional Indonesia (SNI). Murottal yang digunakan yaitu melalui Mp3 surat Al-Kahfi ayat 1-28 yang dilantunkan oleh Muzammil Hasballah. Murottal didengarkan dengan *headphone* yang menutup seluruh telinga dengan diameter 7 cm. Murottal diputar dengan tempo 101 bpm, *harmony reguler dan konsisten, rhymandate* (mendayu - dayu), volume 60 *decibel*, intensitas *medium amplitudo*, yang memiliki dampak relaksasi, dengan posisi berbaring rileks mata terpejam. Responden mendengarkan lantunan ayat suci selama 15 menit selama 3 hari. Murottal didengarkan sebelumnya minum obat *Amlodipin* 10 mg dengan jeda waktu 2 jam dan tekanan darah diukur sebelum dan sesudahnya. Lembar pengkajian digunakan untuk mencatat



tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan terapi murotal.

Pelaksanaan studi kasus telah mendapatkan persetujuan izin mengelola pasien di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip kode etik yang digunakan yaitu menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*), menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*), keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*), memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Pengelolaan data studi kasus yang diperoleh dipresentasikan dan dianalisis untuk mengetahui penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi setelah diberikan murottal surat Al Kahfi. Data hasil studi kasus disajikan dalam bentuk grafik.

HASIL

Hasil pengkajian pada responden pertama tanggal 04 Januari 2021 jam 08.00 WIB, didapatkan data sebagai berikut, usia 34 tahun 4 hari, pasien mengalami hipertensi sejak 2 tahun sampai sekarang, pasien mengatakan sudah 3 hari kepalanya pusing cekot-cekot ketika bangun tidur, nyeri tengkuk, sulit tidur saat malam hari, pasien tampak meringis menahan nyeri, skala nyeri 4, Kesadaran komposmentis, GCS 15, E4 M6 V5, tekanan darah 205/123 mmHg, frekuensi nadi 68 x/menit, frekuensi napas 23 x/menit, SpO₂: 97 %. Responden pertama mendapatkan terapi farmakologis anti hipertensi berupa *Amlodipin* 1x10 mg per oral dan *Candesartan* 1x16 mg per oral serta analgetik berupa *Paracetamol* tablet 3x500 mg per oral.

Hasil pengkajian pada responden kedua tanggal 04 Januari 2021 jam 08.30 WIB, didapatkan data responden berusia 46 tahun 3 bulan 11 hari, pasien mengalami hipertensi sejak 4 tahun sampai sekarang,

pasien mengatakan 2 hari kepalanya pusing melayang ketika akan berdiri, nyeri tengkuk belakang, skala nyeri 5, kesadaran komposmentis, GCS 15, E4 M6 V5, tekanan darah 193/98 mmHg, frekuensi nadi 91 x/menit, frekuensi napas 26 x/menit, SpO₂: 98 %. Responden kedua mendapatkan terapi farmakologis anti hipertensi *Amlodipin* 1x10 mg per oral, dan analgetic *Antalgin* tablet 3x500 mg per oral

Masalah keperawatan yang muncul pada kedua pasien adalah nyeri akut. Hal ini dibuktikan dengan adanya karakteristik mayor yaitu pasien mengatakan nyeri kepala ketika berdiri dan bangun tidur, nyeri tengkuk, pasien tampak meringis menahan nyeri dan pasien mengatakan sulit tidur, frekuensi nadi meningkat. karakteristik minor berupa tekanan darah meningkat pada responden (1) TD 205/123 mmHg, dan responden (2) TD 193/98 mmHg, pola nafas berubah. Diagnosa keperawatan pada studi kasus ini adalah Nyeri akut berhubungan dengan peningkatan tekanan vaskuler serebral (Aini, Wulandari, & Astuti, 2018).

Intervensi yang dirumuskan untuk mengatasi masalah nyeri akut adalah melakukan pengkajian dengan menentukan spesifikasi, karakteristik, intensitas, awitan, durasi dan lokasi nyeri, melakukan pemeriksaan fisik secara *head to toe*, menganalisa data, merumuskan diagnosa keperawatan, menyusun rencana implementasi setelah itu melakukan intervensi sekaligus melakukan evaluasi.

Implementasi yang dilakukan pada kedua pasien sama, yaitu dengan terapi farmakologis dengan pemberian anti hipertensi dan analgetik, non farmakologis dengan teknik relaksasi yaitu terapi murotal Al Qur'an selama 15 menit dengan metode dan instrument yang sama, dengan tujuan untuk membantu menurunkan tekanan darah serta mengurangi atau menghilangkan nyeri yang ada.



Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan data responden (1) mengatakan nyeri sudah berkurang, pasien tampak lebih rileks, skala nyeri 2, Kesadaran komposmentis, GCS 15, E4 M6 V5, tekanan darah 138/89 mmHg, frekuensi nadi 78 x/menit, frekuensi napas 20 x/menit, SpO2: 100 %, dan responden (2) mengatakan nyeri sudah mulai jarang dirasakan, skala nyeri 2, kesadaran komposmentis, GCS 15, E4 M6 V5, tekanan darah 141/82 mmHg, frekuensi nadi 79 x/menit, frekuensi napas 23 x/menit, SpO2: 99 %.

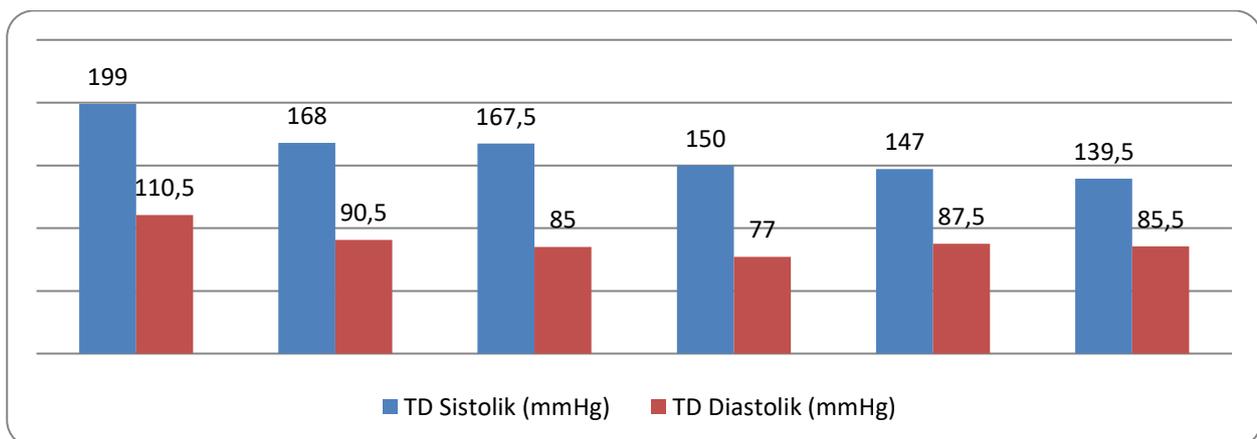
Proses intervensi keperawatan berhasil dilakukan pada ke 2 pasien, dibuktikan dengan adanya penurunan tekanan darah ke 2 pasien hipertensi yang dirawat di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang, dengan data hasil sebagai berikut :

Tabel 1
Karakteristik Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang

Responden	Usia	Jenis kelamin	Tekanan Darah
Pertama	34 th	Laki-laki	TD 205/123 mmHg
Kedua	46 th	Laki-laki	TD 193/98 mmHg

Berdasarkan tabel 1, karakteristik tekanan darah dengan kasus responden pertama berusia 34 tahun sedangkan responden (2) berusia 46 tahun, maka selisih usia antara responden pertama dan kedua adalah 12 tahun. Kedua pasien tersebut sama-sama beragama islam dan berjenis kelamin laki-laki, responden pertama tekanan darah 205/123 mmHg dan responden kedua tekanan darah 193/98 mmHg.

Hasil studi kasus yang disajikan dalam grafik menunjukkan bahwa pada hari pertama tekanan darah pada kedua responden sebelum dilakukan intervensi murotal didapatkan rata-rata TD 199/110,5 mmHg, sesudah intervensi didapatkan rata-rata TD 168/90,5 mmHg. Pada hari kedua sebelum dilakukan intervensi didapatkan rata-rata TD 167,5/85 mmHg, setelah dilakukan intervensi rata-rata TD 150/77 mmHg dan pada hari ketiga sebelum intervensi rata-rata TD 147/87,5 mmHg dan setelah intervensi rata-rata TD 139,5/85,5 mmHg. Grafik 1 menunjukkan bahwa terjadi penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi setelah dilakukan terapi murotal.



Grafik 1
Rerata Penurunan Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik sebelum dan Sesudah terapi murotal



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi kasus terdahulu menunjukkan bahwa terapi murotal Al Qur'an mampu menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. Hasil studi kasus ini juga selaras dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2015), (Raharjo, 2016), (J. I. Kesehatan & Transyah, 2018), (Irmachatshalihah & Armiyati, 2019) dan studi kasus ini juga senada dengan studi kasus yang dilakukan oleh (Fernalia et al., 2020) yang menyatakan bahwa murotal Al Qur'an mampu menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi dan juga berefek positif dalam penurunan tekanan darah.

Banyak artikel menyebutkan positif pengaruh terapi murotal Al Qur'an terhadap penurunan tekanan darah dan hasilnya sama sepakat mengatakan bahwa terdapat penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi yang diberikan terapi murotal.

Studi kasus ini mendapatkan hasil yang cukup signifikan, yang ditunjukkan dengan penurunan tekanan darah pada pasien, hal itu dikarenakan pasien sangat kooperatif dalam pelaksanaan intervensi, selain itu pasien juga sangat menghayati dalam mendengarkan lantunan ayat suci Al Quran yang sedang dilantunkan sehingga tercipta perasaan nyaman dan rileks.

Terapi murotal Al Qur'an adalah terapi bacaan Al Qur'an yang merupakan terapi religi dimana seseorang dibacakan ayat-ayat Al Qur'an selama beberapa menit atau jam sehingga memberikan dampak positif bagi tubuh seseorang. Adapun pengaruh terapi pembacaan Al Qur'an berupa adanya perubahan-perubahan arus listrik di otot, perubahan sirkulasi darah, perubahan detak jantung, dan kadar darah pada kulit. Perubahan tersebut menunjukkan adanya relaksasi atau penurunan ketegangan urat saraf reflektif yang mengakibatkan terjadinya pelonggaran pembuluh nadi dan penambahan kadar darah dalam kulit, diiringi dengan penurunan frekuensi detak

jantung. Terapi murotal ini bekerja pada otak, dimana ketika didorong oleh rangsangan dari luar (terapi murotal Al Qur'an), maka otak akan memproduksi zat kimia yang disebut neuropeptide. Molekul ini akan menyangkutkan ke dalam reseptor-reseptor mereka yang ada di dalam tubuh dan akan memberikan umpan balik berupa kenikmatan atau kenyamanan. Dukungan empati perawat juga merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan kepuasan pasien (Yanto et al., 2018).

Hal yang perlu diantisipasi pada saat intervensi adalah *handphone* harus dalam kondisi baterai penuh, tanpa ada gangguan telepon dari luar, untuk pasien juga lebih baik kalau di tempatkan di ruang dengan kapasitas satu kamar satu pasien, sehingga tidak terjadi gangguan dari pasien lain.

SIMPULAN

Murotal Al Qur'an berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi karena dapat memberikan ketenangan dan meminimalkan kecemasan bagi mereka yang mendengar maupun membacanya. Dengan diaplikasikannya terapi murotal Al Qur'an yang terstruktur (terjadwal) berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) pada klien hipertensi, diharapkan tekanan darah akan menurun dan terkontrol serta nyeri juga akan berkurang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya dan akhir kata penulis berharap semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

REFERENSI

- Aini, D. N., Wulandari, P., & Astuti, S. P. (2018). Pengaruh Terapi Murotal Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Ruang



- Cempaka R sud Dr. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Ners Widya Husada Semarang*, 1.
- Aisyiyah. (2017). *Volume 4 | Nomor 1 | Juni 2017*. 4(6).
- Annisa, T. (2017). Pengaruh mendengarkan dan membaca al quran terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi. *Universitas Islam Negeri Alauddin*.
- Fernalia, F., Juksen, L., Aryanto, E., & Keraman, B. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Surat Al-Kahfi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Kota Bengkulu. *Malahayati Nursing Journal*. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i1.2354>
- Fuadi, A., Kasus, S., Yanto, A., Studi Pendidikan Profesi Ners, P., Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, F., Muhammadiyah Semarang, U., & Artikel, R. (2022). Penggunaan madu dalam perawatan luka kronis diabetes mellitus. *Ners Muda*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.26714/NM.V3I1.8332>
- Irmachatshalihah, R., & Armiyati, Y. (2019). Murottal Therapy Lowers Blood Pressure in Hypertensive Patients. *Media Keperawatan Indonesia*. <https://doi.org/10.26714/mki.2.3.2019.97-104>
- Kesehatan, J. I., & Transyah, C. H. (2018). *Pengaruh Terapi Murotal Al Quran Terhadap The Effect Of Murotal Al Quran Therapy On Decreasing*. 3(1), 54–60.
- Kesehatan, K., Hipertensi, R. I., & Senyap, S. P. (2019). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2016*.
- Pratiwi, L., Hasneli, Y., & Ernawaty, J. (2015). Pengaruh Teknik Relaksasi Benson dan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Primer. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*.
- Raharjo, S. B. (2016). Terapi Murottal Surat Ar-Rahman Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Rsudza Banda Aceh. *Journal Of Islam Nursing*, 1–14.
- Revianti, I. D., Kasus, S., & Yanto, A. (2021). Teknik Akupresur Titik Hegu (LI4) Menurunkan Intensitas Nyeri Dismenore Pada Remaja. *Holistic Nursing Care Approach*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.26714/HNCA.V1I1.8265>
- Yanto, A., Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, J., Wuryanto, E., Surwanti, S., Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, F., Muhammadiyah Semarang, U., & Sakit Islam Muhammadiyah Kendal, R. (2018). Peningkatan Kepuasan Pasien BPJS Melalui Peningkatan Empati Perawat. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 1(2), 21–28. <https://doi.org/10.32584/JKMK.V1I2.128>

